

Analisis Prediksi Kebangkrutan Usaha Dengan Metode Altman Z-Score Modifikasi Pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Saat Pandemi Covid 19

Nurul Hidayah^{1✉}, Ni Putu Dian Puspawati²

¹Departemen Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Yogyakarta

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka

Abstrak

Penulis melakukan penelitian ini untuk memperoleh informasi adanya tanda awal yang menunjukkan potensi kebangkrutan pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk ketika puncak pandemi covid 19 di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu deskriptif kuantitatif, merupakan pendekatan yang menggunakan angka-angka, dengan dukungan literatur kepustakaan agar diperoleh kesimpulan yang tepat dan valid berdasarkan hasil analisa atas sesuatu yang diteliti. Data sekunder atau data yang sudah tersedia, berupa laporan keuangan perusahaan periode 2020-2021 digunakan peneliti dalam melakukan penelitian diperoleh dari <https://www.idx.co.id>. Analisis prediksi kebangkrutan usaha digunakan metode altman Z- Score, merupakan metode yang menggunakan perhitungan rasio keuangan dalam laporan keuangan untuk memprediksi tingkat kebangkrutan suatu usaha. (Supardi, 2003:73). Hasil penelitian menggunakan Altman Z-Score menunjukkan bahwa kondisi PT.Wismilak Inti Makmur Tbk dalam dua tahun tersebut berada pada kategori sehat, dengan perolehan nilai 9,086 dan 7,0556 Artinya nilai tersebut sudah melebihi kategori nilai suatu perusahaan dikatakan sehat yaitu $Z > 2,6$.

Kata Kunci: Analisis Kebangkrutan, Altman Z-Score, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan.

Abstract

The author conducted this study to obtain information on early signs indicating the potential for bankruptcy at PT. Wismilak Inti Makmur Tbk during the peak of the COVID-19 pandemic in Indonesia. The research method used by the author was quantitative descriptive, which is an approach that uses numbers, supported by literature to obtain accurate and valid conclusions based on the results of the analysis of the subject being studied. Secondary data or existing data, in the form of company financial reports for the 2020-2021 period, were used by the researcher in conducting the research and were obtained from <https://www.idx.co.id>. The business bankruptcy prediction analysis used the Altman Z-Score method, which is a method that uses financial ratio calculations in financial reports to predict the level of bankruptcy of a business (Supardi, 2003:73). The results of the study using the Altman Z-Score indicate that the condition of PT. Wismilak Inti Makmur Tbk in the two-year period was in the healthy category, with scores of 9.086 and 7.0556. This means that the scores exceeded the threshold for a company to be considered healthy, which is $Z > 2.6$.

Keywords: Bankruptcy analysis, Altman Z-Score, Financial statements, Financial ratios.

Copyright (c) 2025 Nurul Hidayah

✉ Corresponding author :

Email Address : nurulhidayah@uny.ac.id

PENDAHULUAN

Puncak pandemi covid 19 pada tahun 2020 mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami keterpurukan. Berbagai kebijakan pemerintah, salah satunya perbatasan aktivitas menjadi tantangan bagi para pelaku industri dalam melaksanakan operasional perusahaan untuk memperoleh pemasukan. Industri rokok merupakan salah satu usaha yang terdampak, karena kebijakan tersebut biaya khusus bahan baku menjadi naik. Apalagi usaha tersebut merupakan salah satu penyumbang penerimaan negara berupa cukai.

Analisis Prediksi Kebangkrutan Usaha Dengan Metode Altman Z-Score.....

PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, merupakan salah satu usaha manufaktur rokok yang telah berdiri di Surabaya sejak tahun 1962. Selama 60 tahun perusahaan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian negara, namun karena pandemi covid 19, perusahaan perlu melakukan berbagai upaya untuk dapat bertahan, sehingga kesulitan keuangan yang dapat berakibat pada kebangkrutan usahanya bisa diminimalisir.

Bangkrut merupakan suatu keadaan saat kegiatan operasional perusahaan mengalami kesulitan karena kekurangan dana atau modal. Dalam hal ini perlu dilakukan penilaian prediksi kebangkrutan agar diperoleh tanda awal potensi kebangkrutan, sehingga dapat dijadikan acuan bagi manajemen untuk memperbaiki kinerjanya. (Amilin, 2020). Hal ini juga dapat dijadikan acuan bagi para investor atau kreditur, dimana mereka memerlukan informasi tersebut untuk mengambil keputusan terkait penanaman dana ataupun memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Tanda awal kebangkrutan dapat dilihat dari data-data akuntansi yaitu laporan keuangan, laporan keuangan mencerminkan kinerja atau capaian yang diperoleh suatu perusahaan. Dengan demikian, analisis terhadap laporan keuangan perlu dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan mengetahui kondisi perusahaan dalam beberapa tahun kedepan. Altman Z-Score adalah salah satu metode yang dapat digunakan, karena telah mengalami tiga kali perubahan, sehingga hasil perhitungannya mencerminkan karakteristik masing-masing perusahaan (Putri, Setiawan, dan Barnas, 2020). Altman Z-Score adalah metode yang digunakan untuk memperkirakan tingkat kebangkrutan usaha melalui perhitungan rasio keuangan dalam laporan keuangan (Purnamasari, D & Kristiastuti, 2018).

Peneliti terdahulu sudah menggunakan altman Z-Score untuk memprediksi kebangkrutan usaha, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Andi Rahmawati, Febianus Sareli.,2020) terkait dengan analisis prediksi kebangkrutan usaha studi pada PT.Gudang Garam, Tbk dan PT. HM Sampoerna, Tbk tahun 2018-2019 dengan hasil kedua perusahaan berada pada kondisi

sehat. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (A.Rina Septiana, 2022) dengan hasil satu perusahaan berada pada zona abu-abu dan tiga lainnya masuk kategori sehat dalam waktu 2017- 2020.

Sesuai dengan pembahasan diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian terhadap perusahaan rokok PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, menggunakan metode altman Z-Score Modifikasi, mengingat penelitian sebelumnya sudah menggunakan Altman Z-Score pertama, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi perusahaan pada tahun 2020-2021 ketika pandemi covid 19 memasuki Indonesia. Maka dari itu penulis membuat penelitian dengan judul “Analisis Prediksi Kebangkrutan Usaha Dengan Metode Altman Z-Score Modifikasi Pada PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk Saat Pandemi Covid 19”.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu informasi keuangan yang dibuat pada tahap pelaporan dalam siklus akuntansi, yang menyajikan kinerja keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi, serta dijadikan acuan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan (Sugiarto, 2018). Tujuan utama penyajian laporan keuangan yaitu digunakan oleh pemangku kepentingan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau melihat posisi keuangan baik dari aktiva, utang, serta modal yang dimiliki perusahaan, sehingga nantinya laporan tersebut dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan bisnis kedepannya.

Laporan keuangan yang disajikan secara umum dalam perusahaan terdiri dari lima jenis laporan utama yaitu:

- 1) Laporan Laba Rugi, yaitu laporan yang berisi informasi berapa laba atau rugi yang diperoleh suatu usaha dalam satu periode berdasarkan selisih pendapatan operasional yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan.
- 2) Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan ekuitas, dipengaruhi oleh laba atau rugi, pengambilan dana untuk keperluan pribadi pemilik, pada periode akuntansi tertentu.
- 3) Laporan posisi keuangan atau disebut neraca, merupakan laporan yang menunjukkan jumlah total aktiva atau aset perusahaan, kewajiban dan modal dalam satu periode akuntansi, setelah dilakukan posting buku besar dan dilakukan penyesuaian.
- 4) Laporan arus kas, adalah laporan yang menunjukkan arus keluar masuknya kas yang disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan, baik dari kegiatan operasional, investasi dan pendanaan, sehingga manajemen dapat melihat perubahan saldo kas.
- 5) Catatan atas laporan keuangan, yaitu laporan yang menyajikan informasi yang tidak disajikan dalam laporan utama, untuk mengungkapkan hal penting yang berkaitan dengan saldo akun dalam laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan analisa yang bertujuan memahami, mengamati, menginterpretasikan laporan keuangan lebih dalam, untuk menilai profitabilitas atau target keuntungan perusahaan, kesehatan keuangan ataupun membuat perkiraan tentang prospek masa depan perusahaan (Hendrian,2019).

Analisis Kebangkrutan

Analisis kebangkrutan merupakan suatu pengkajian yang dilakukan terhadap komponen yang dijadikan acuan, yaitu laporan keuangan perusahaan, menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi terdapat tidaknya tanda awal kebangkrutan. Metode perhitungan yang dapat dijadikan alat untuk memprediksi potensi kebangkrutan usaha yaitu Altman Z-Score (Jarwi Hana Pratiwi, 2017).

Altman Z-Score

Merupakan salah satu metode perhitungan multivariabel, atau menggunakan banyak variabel berupa rasio keuangan, yang berguna untuk mengukur potensi kebangkrutan pada suatu organisasi atau usaha. Edward I Altman adalah tokoh yang mengembangkan metode altman Z-Score pertama pada tahun 1968 (Selly Tania, 2021). Z-Score telah mengalami tiga kali perkembangan rumus yang digunakan agar memperoleh hasil perhitungan yang akurat disesuaikan dengan kondisi masing-masing perusahaan. Adapun model perkembangan Altman Z-Score sebagai berikut:

- 1) Altman Z-Score pertama (1968)

Penelitian pertama yang dilakukan Edward terhadap 66 perusahaan manufaktur menghasilkan rumus Altman z-score pertama yang diperuntukan bagi perusahaan manufaktur go publik yaitu:

$$Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5$$

Dalam hal ini, masing-masing variabel memiliki rumus perhitungannya berupa rasio keuangan yaitu:

$$X1 = \text{Modal Kerja} / \text{Total Aktiva}$$

$$= \text{Aktiva Lancar} - \text{Total Aktiva} / \text{Total Aktiva}$$

$$X2 = \text{Laba ditahan} / \text{Total Aktiva}$$

- $X3 = \text{Earning Before Interest Tax} / \text{Total Aktiva}$
 $X4 = \text{Nilai Pasar Ekuitas} / \text{Total Liabilitas (Utang)}$
 $X5 = \text{Total Penjualan} / \text{Total Aktiva}$

Adapun ketentuan penilaiannya yaitu:

- a) Zona I yaitu $Z < 1,81$ = Apabila hasil perhitungan diperoleh nilai Z kurang dari 1,81 artinya usaha yang dilakukan menunjukkan tanda awal kebangkrutan atau berada pada kondisi tidak aman.
 - b) Zona Sehat/Aman yaitu $Z > 2,67$ = Hasil perhitungan tersebut menunjukkan usaha yang dijalankan tidak mengalami kebangkrutan atau berada pada kondisi yang aman.
 - c) Zona Abu-abu yaitu $1,87 < Z < 2,67$ = Artinya perusahaan berada pada kondisi yang sudah menunjukkan tanda awal kebangkrutan tetapi belum bisa dipastikan perusahaan akan bangkrut.
- 2) Altman Z'- Score revisi 1984

Edward kembali mengembangkan rumus Z-Score untuk dapat digunakan oleh usaha manufaktur yang tidak go publik, dimana variabel rasionya sama dengan rumus pertama, yang berbeda hanyalah variabel rasio $X4$ menggunakan rasio Total Ekuitas terhadap Total Utang. Adapun rumusnya:

$$Z' = 0,017 X1 + 0,847 X2 + 3,107 X3 + 0,42 X4 + 0,988 X5$$

Dengan ketentuan penilaian yaitu:

- a) Zona I, Perusahaan mengalami kebangkrutan jika nilai $Z' < 1,21$
 - b) Zona II, Usaha yang dilakukan dikategorikan sehat apabila nilai $Z' > 2,90$
 - c) Zona III, Perusahaan dapat dikategorikan berada pada kondisi gray area artinya belum bisa dikatakan bangkrut tapi sudah menunjukkan gejala kebangkrutan.
- 3) Altman Z''-Score Modifikasi 1995

Rumus Altman modifikasi digunakan untuk semua jenis perusahaan manufaktur atau non manufaktur dengan hanya memperhitungkan 4 rasio keuangan. Rumus altman ini dapat diterapkan berbagai jenis perusahaan, baik manufaktur, perbankan yang go publik atau tidak dan sangat cocok diterapkan di negara Indonesia sebagai negara yang berkembang. Karena rumus Altman Z-Score ini sudah banyak diterapkan pada jenis usaha yang berada di Negara berkembang tersebut. Selain itu penggunaan rumus ini memberikan hasil perhitungan yang dapat dikatakan akurat dengan skala hasil yang tinggi yaitu 90,48% (Ratnasari, 2018). Adapun rumusnya :

$$Z'' = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

Adapun rumus perhitungan masing-masing variabel rasio keuangan terlihat dalam tabel yaitu:

$X1 = \text{Modal Kerja} : \text{Total Aktiva}$

$X2 = \text{Laba ditahan} : \text{Total Aktiva}$

$X3 = \text{EBIT} : \text{Total Aktiva}$

$X4 = \text{Total Ekuitas} : \text{Total Liabilitas}$ Dengan ketentuan penilaian:

- a) Zona tidak aman = $Z'' < 1,1$
- b) Zona Aman/Sehat = $Z'' > 2,6$
- c) Zona Abu-abu = $1,1 < Z'' < 2,6$

Rasio Keuangan

Analisis Prediksi Kebangkrutan Usaha Dengan Metode Altman Z-Score.....

Merupakan suatu proses perbandingan terhadap saldo akun yang terdapat dalam pos-pos laporan keuangan, agar mampu menunjukkan hubungan yang signifikan dan relevan. Analisis ini penting dilakukan karena dapat dijadikan dasar penilaian kinerja keuangan, serta mencerminkan prospek bisnis. (Fitriani Saragih, 2017).

Terdapat rasio-rasio keuangan yang diukur dalam model analisis kebangkrutan menggunakan Altman Z-Score yaitu:

- 1) Variabel X1 (Modal Kerja / Total Aktiva), yaitu pengukuran rasio likuiditas untuk memperoleh pemahaman bagaimana suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan membandingkan modal kerja dan total aset. Modal kerja diperoleh dari pengurangan aktiva lancar dan total aktiva.
- 2) Variabel X2 (Laba ditahan / Total Aktiva), yaitu pengukuran rasio profitabilitas, untuk mengetahui kinerja manajemen dalam memperoleh keuntungan, dengan membandingkan laba ditahan dan total aktiva, sehingga saldo laba ditahan dapat diukur.
- 3) Variabel X3 (EBIT/Total Aktiva), termasuk rasio profitabilitas yang dihitung melalui perbandingan EBIT atau disebut sebagai laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva di neraca akhir yang dimiliki, untuk mengetahui tingkat pengembalian aktiva.
- 4) Variabel X4 (Total Ekuitas / Total utang), termasuk rasio solvabilitas sebagai dasar untuk mengetahui tingkat kemampuan organisasi dalam membayar kewajibannya menggunakan modal yang dimiliki.
- 5) Variabel X5 (Penjualan/Total Aktiva), termasuk rasio aktivitas untuk menilai pemanfaatan sumber daya perusahaan apakah sudah efisien, menyangkut penjualan, sediaan atau penagihan piutang. Sehingga kinerja manajemen dalam mengelola aset perusahaan dapat dinilai sudah efisien atau sebaliknya.

METODOLOGI

Metode penelitian yang diterapkan penulis yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian menggunakan data berupa angka, yang kemudian diolah sedemikian rupa agar dapat dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga dilakukan dengan dukungan studi kepustakaan dari berbagai sumber, seperti internet, jurnal ilmiah, literatur ataupun dari buku-buku yang diterbitkan, untuk lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat kesimpulan terkait dengan sesuatu yang diteliti (Yakin at al., 2023). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia, dimana peneliti tidak perlu melakukan pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Adapun data tersebut diperoleh peneliti melalui website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id> berupa laporan keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, pada tahun 2020-2021 sebagai cerminan kondisi covid 19.

Laporan keuangan tahunan PT Wismilak Inti Makmur Tbk pada Tahun 2020-2021 dipilih peneliti sebagai acuan penelitian ini, karena dalam dua tahun tersebut Indonesia berjuang melawan pandemi covid 19 demi mempertahankan perekonomian dan melindungi rakyatnya. Tepatnya bulan Maret, pandemi covid 19 mulai memasuki Indonesia, hingga pada bulan Juli 2020 mengalami lonjakan kasus penularan covid bahkan sampai akhir tahun 2021 hingga mengakibatkan banyak korban jiwa. Hal tersebut menyebabkan pemerintah membuat kebijakan pembatasan sosial, sehingga aktivitas masyarakat terhambat, dan secara langsung berdampak pada industri karena kesulitan melakukan operasionalnya akibat kebijakan tersebut. Maka dari itu seluruh industri melakukan berbagai upaya agar usahanya dapat bertahan dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil data laporan keuangan dua tahun yaitu pada tahun 2020-2021 karena pada

tahun tersebut sudah mencerminkan kondisi pandemi covid 19, yang berakibat pada sektor industri salah satunya sektor industri rokok yaitu PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Berikut langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Menyediakan laporan keuangan PT.Wismilak Tbk, seperti laporan laba rugi dan neraca akhir tahun 2020-2021.
2. Dilakukan perhitungan rasio keuangan yang diperlukan dalam analisis kebangkrutan menggunakan Z-Score modifikasi. Adapun rasio keuangan yang dihitung yaitu perbandingan modal kerja terhadap total aktiva yang diprosikan dengan variabel X1, variabel X2 yaitu rasio laba ditahan dengan total aktiva variabel X3 yaitu EBIT terhadap total aktiva dan Variabel X4 yaitu rasio total ekuitas terhadap total utang.
3. Tahap selanjutnya yaitu menghitung total keempat rasio keuangan dengan rumus Z- Score Modifikasi.
4. Langkah terakhir yaitu dilakukan Analisa hasil nilai Z-Score modifikasi sesuai dengan ketentuan nilai yang didapatkan, yaitu apabila $Z > 2,6$ (Zona Sehat/Aman), $1,1 < Z < 2,6$ (gray area), $Z < 1,1$ (Zona tidak aman).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terkait dengan pembahasan analisis kebangkrutan usaha menggunakan metode Altman Z-Score modifikasi, berikut disajikan tabel ikhtisar laporan keuangan PT. Wismilak Tbk, pada tahun 2020–2021:

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT. Wismilak Tbk, Tahun 2020–2021 (Dalam Rupiah)

Nama Akun	2020	2021
Aktiva Lancar	1.288.718.539.539	1.590.984.206.544
Total Aktiva	1.614.442.007.528	1.891.189.731.202
Utang Lancar	351.790.782.502	542.580.383.844
Total Utang	428.590.166.019	572.784.572.607
Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT)	215.214.468.586	214.884.126.122
Total Ekuitas	1.185.851.841.509	1.318.385.158.595
Laba Ditahan	742.191.507.813	176.667.838.128

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan data pada tabel 1 dijadikan acuan untuk perhitungan keempat rasio keuangan dalam metode altman Z-Score modifikasi. Adapun keempat rasio keuangan yang merupakan variabel dalam menghitung Z-Score modifikasi yaitu :

- 1) Rasio X1 (Modal kerja / Total Aktiva)
Merupakan rasio untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan dengan membandingkan aset likuid perusahaan terhadap total aset. Nilai modal kerja dapat dicari dengan mengurangi total aset lancar dengan total utang jangka pendek.
- 2) Rasio X2 (Laba ditahan / Total Aktiva)
Merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan selama satu periode akuntansi, melalui perbandingan saldo laba ditahan dengan total aktiva. Untuk mengetahui nilai saldo laba ditahan, dapat dilakukan dengan melihat laporan posisi keuangan pada bagian laba yang diatribusikan kepada pemilik dan belum ditentukan penggunaannya.
- 3) Rasio X3 (Earning Before Interest and Tax / Total Aset)
Merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. Nilai Ebit dapat diperoleh dari laporan posisi keuangan yang tersedia pada satu periode akuntansi.

4) Rasio X4 (Total Ekuitas / Total Utang)

Merupakan rasio solvabilitas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal yang dimiliki. Artinya jumlah modal yang dimiliki perusahaan melebihi jumlah kewajibannya, sehingga perusahaan masih bisa melunasi kewajibannya dengan jumlah modal yang dimiliki perusahaan. Adapun total ekuitas dapat dilihat pada laporan keuangan yang disediakan perusahaan dibagian laporan perubahan ekuitas untuk mengetahui total ekuitas perusahaan.

Berikut disajikan tabel perhitungan keempat rasio keuangan yang merupakan variabel perhitungan dalam analisis kebangkrutan model altman Z-Score modifikasi:

Tabel 2. Perhitungan Rasio Keuangan PT. Wismilak Tbk, Tahun 2020–2021
(Dalam Rupiah)

Tahun 2020:

Parameter (X)	Perhitungan	Hasil
X1	936.927.757.037 / 1.614.442.007.502	0,58
X2	742.191.507.813 / 1.614.442.007.502	0,46
X3	215.214.468.586 / 1.614.442.007.502	0,13
X4	1.185.851.841.509 / 428.590.166.019	2,77

Tahun 2021:

Parameter (X)	Perhitungan	Hasil
X1	1.048.403.822.700 / 1.891.189.731.202	0,55
X2	176.667.838.128 / 1.891.189.731.202	0,09
X3	214.884.126.122 / 1.891.189.731.202	0,11
X4	1.318.385.158.595 / 572.784.572.607	2,30

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel yang disajikan diatas memperlihatkan hasil perhitungan keempat rasio keuangan yang nantinya digunakan untuk menghitung analisis kondisi kesehatan keuangan perusahaan menggunakan metode altman Z-Score modifikasi. Setelah keempat variabel tersebut dihitung, maka selanjutnya disajikan tabel perhitungan metode altman Z-Score untuk memperoleh informasi terkait nilai Z-score yang nantinya disesuaikan dengan ketentuan penilaiannya. Yaitu

Tabel 3. Perhitungan Altman Z-Score Modifikasi PT. Wismilak Tbk, Tahun 2020–2021
Tahun 2020:

Koefisien	Perhitungan	Hasil
6,56 X (X1)	6,56 (0,58)	3,8048
3,26 X (X2)	3,26 (0,46)	1,4996
6,72 X (X3)	6,72 (0,13)	0,8736
1,05 X (X4)	1,05 (2,77)	2,9085
Z-Score =		9,0865
Z-Score =	Z > 2,6	Zona Aman

Tahun 2021:

Koefisien	Perhitungan	Hasil
6,56 X (X1)	6,56 (0,55)	3,6080
3,26 X (X2)	3,26 (0,09)	0,2934
6,72 X (X3)	6,72 (0,11)	0,7392
1,05 X (X4)	1,05 (2,30)	2,4150
Z-Score		7,0556

Z-Score	$Z > 2,6$	Zona Aman
---------	-----------	-----------

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dijelaskan perhitungan altman Z-Score modifikasi untuk mengetahui hasil perhitungan Z-Scorenya dengan memasukan nilai masing-masing variabel X (nilai rasio keuangan) ke dalam perhitungan atau rumus altman Z-Score. Nilai Z-Score yang diperoleh sebesar 9,0865 untuk tahun 2020 dan sebesar 7,0556 pada tahun 2021. Nilai tersebut menunjukkan adanya penurunan skor yang diperoleh, namun dengan perolehan nilai dalam dua tahun tersebut, usaha yang dijalankan dapat dikatakan masuk dalam kategori sehat atau berada pada Zona Aman yaitu $Z > 2,6$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan (PT. Wismilak Tbk) tidak mengalami kebangkrutan, dalam hal ini berada pada kondisi yang sehat dan aman. Artinya, kondisi perusahaan pada tahun 2020-2021 tidak menunjukkan adanya tanda-tanda kebangkrutan.

Meskipun pada tahun 2020-2021 ialah puncak dari pandemi covid 19, namun PT. Wismilak Tbk berhasil mempertahankan kondisi keuangan perusahaannya sehingga tidak mengalami kesulitan keuangan. Hal itu terlihat dari nilai rasio keuangan perusahaan yang menunjukkan hasil positif. Keempat variabel rasio keuangan tersebut saling berkaitan. Salah satunya yaitu besarnya perolehan modal kerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas aset perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi sesuai dengan tujuan perusahaan. Terpenuhinya tujuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mencerminkan prospek bisnis yang baik di masa depan. Artinya PT. Wismilak Tbk dapat menjadikan nilai rasio keuangan atau hasil analisis altman Z-Score sebagai acuan kedepannya untuk membuat keputusan ekonomi terkait dengan kebijakan bisnisnya.

Selain itu, hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan yaitu nilai Z-Score yang awalnya 9,0865 menjadi 7,0556 pada tahun 2021. Hal tersebut disebabkan karena adanya penurunan salah satu saldo akun yaitu laba ditahan pada laporan keuangan yang awalnya 742.191.507.813 menjadi 176.667.838.128. Namun penurunan tersebut tidak secara signifikan mempengaruhi kelanjutan usaha yang dilakukan, karena kondisi perusahaan masih berada pada zona aman atau sehat, artinya manajemen perusahaan sudah mampu mengelola dengan baik keuangan perusahaan bahkan dalam kondisi covid sekalipun.

SIMPULAN

Berdasarkan penulisan karya ilmiah diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi keuangan PT. Wismilak Tbk berada pada Zona aman atau tidak menunjukkan adanya tanda kebangkrutan. Meskipun hasil yang diperoleh menunjukkan adanya penurunan yang awalnya 9,0865 menjadi 7,0556 selama periode 2020-2021. Artinya kondisi perusahaan dapat dikatakan sehat karena hasil perhitungan Z-Score sudah melebihi kategori suatu usaha dikatakan sehat atau aman yaitu $Z > 2,6$.

Saran penulis kepada perusahaan PT. Wismilak Tbk, yaitu berusaha untuk mempertahankan kinerja keuangannya dan menjadikan hasil analisis rasio keuangan sebagai acuan untuk membuat keputusan terkait prospek bisnis kedepannya. Sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya serta dapat meminimalkan timbulnya kesulitan keuangan sebagai tanda awal kebangkrutan. Dalam hal ini, hasil penilaian pada tahun 2021 yang menurun dari tahun sebelumnya dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kinerja kedepannya, sehingga usaha yang dijalankan akan terus berkembang dan maju.

Terkait dengan hasil penelitian diatas, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode altman Z-Score lainnya untuk menilai tanda awal atau potensi kebangkrutan usaha pada PT. Wismilak Tbk.

Referensi :

- Amilin, AMI.(2020). *Materi pokok analisis informasi keuangan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hendrian, HEN.(2019). *Materi Pokok Laboratorium Pengantar Akuntansi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Putri, W. S.,Setiawan,I., & Barnas, B. (2020). Prediksi Kebangkrutan pada Bank BUMN dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score dan Zmijewski pada PT Prasadha Aneka Niaga Tbk Periode 2014-2018. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 1-10
- Purnamasari, D., & Kristiastuti, F. (2018). Analisis Prediksi Financial Distress Menggunakan Model Altman Z-Score Modifikasi. *Manners*, 1(2), 107-119
- Pertiwi, J.H. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah: Surakarta*
- Rahmawati, A., & Sareli, F. (2020). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score (Studi pada Perusahaan PT.HM Sampoerna, Tbk dan pada PT. Gudang Garam, Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2019. *Jurnal Mirai Management*, 5(2).
- Ratnasari. (2018). *Analisis Keakuratan Model Altman, Springate, Zmijewski, dan Grover dalam Memprediksi Kebangkrutan (Studi kasus pada Perusahaan Involuntary Delisting dan Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugianto, SUG. (2018). *Materi Pokok Pengantar Akuntansi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Septiana, A. R. (2022). Analisis Tingkat Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI. *DECISION: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 171-177
- Saragih, F. (2017). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score pada PT. Garuda Tehnik Development. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 2(2), 1-14..
- Tania, S., Pratiwi, L. N, & Laksana, B. (2021). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada PT Inti (Persero). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 628-633
- Yakin, I. H., Supriatna, U., Rusdian, S., & Global Akademia, M. (2023). Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*.